

Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Sekolah di Mi Darul Hikam Kota Batu

Eliza Ariesta¹, Rahula Hananuraga²

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda, Indonesia

Corresponding Author : eliza@nalanda.ac.id

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received
29 March 2024
Revised
15 April 2024
Accepted
05 May 2024

Keywords

This study aims to analyze the role of school principals in enhancing school quality management at MI Darul Hikam in Batu City. The research method employed is qualitative with a case study approach. Data are collected through in-depth interviews, observations, and documentary studies. Research respondents include school principals, teachers, staff, and parents of students. Data analysis is conducted using descriptive and qualitative analysis techniques. The results show that the role of the school principal is highly significant in enhancing school quality management. The school principal serves as a visionary leader, facilitator, motivator, and key driver in implementing various school quality improvement programs. Good support and communication from the school principal strengthen coordination among staff and teachers in achieving common goals. Furthermore, the school principal also plays a role in motivating teachers and staff to innovate and improve their performance.

School Principal, School Quality Management, Education, Leadership Role

PENDAHULUAN

Adanya Pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi yang berkualitas serta mempunyai kemampuan dalam menjalankan dan memajukan pembangunan bangsa dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Hidayat, 2023). Dalam mewujudkan mutu pendidikan, dapat melibatkan tenaga kependidikan, seperti Kepala sekolah, guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, fasilitator dan lain-lain serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Salah satu agenda reformasi di bidang pendidikan seperti pendelegasian kewenangan pengelolaan pendidikan pada pemerintah daerah, sebagaimana UU No. 23 tahun 2014. UU tersebut menyebutkan bahwa yang akan menjadi kewenangan pemerintah daerah tidak sepenuhnya yaitu terbatas pada aspek pembiayaan, sumber daya manusia dan sarana-prasarana.

Sementara, untuk aspek-aspek menyangkut kurikulum, pembelajaran, evaluasi dan pengukuran, sarana dan alat pembelajaran, metode dan waktu belajar, buku serta alokasi belanja dan penggunaan anggaran, semuanya menjadi kewenangan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah dan para guru

dituntut bertanggung jawab terhadap kualitas proses dan hasil belajar guna meningkatkan mutu pendidikan secara nasional (Rosyada, 2013).

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi sosial (Hidayat, 2022). Di sini pendidikan memegang peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga bangsa Indonesia hendaknya menata sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, emosional, spiritual, kreativitas moral, maupun tanggung jawab (Halim, 2024). Tantangan utama bangsa Indonesia adalah upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas sebagaimana diharapkan, sehingga bangsa Indonesia mampu menjadi bangsa produktif, efisien, dan memiliki kepercayaan yang kuat dan mampu berdaya saing dengan bangsa lain.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian lainnya masih memprihatinkan.

Upaya-upaya perbaikan mutu pendidikan adalah melakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan, yaitu dari manajemen peningkatan mutu berbasis pusat menuju manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Pendidikan yang selama ini dikelola secara terpusat (sentralisasi) harus diubah untuk mengikuti irama yang sedang berkembang yaitu dikelola secara desentralisasi. Sumber daya manusia dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan merupakan bagian integral dan titik sentral pembangunan nasional. Proses perkembangan tersebut harus menyentuh dalam pribadi pemimpin pendidikan, seperti kepala sekolah. Oleh karena itu peningkatan sumber daya manusia terutama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah merupakan suatu tuntutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berangkat dari kerangka pemahaman mengenai regulasi penugasan guru sebagai Kepala sekolah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Indonesia

nomor : 162/U/2003 tanggal 24 Oktober 2003 tentang Pedoman Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah. guru dapat diberikan tugas tambahan sebagai kepala sekolah untuk memimpin dan mengelola pendidikan di sekolah dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan akan menjadi indikator paling efektifitasnya sekolah dan menjadi keharusan yang tidak terbantahkan serta merupakan konsep yang paling manjur menjawab berbagai tantangan yang semakin kompleks . Hal ini dikarenakan mutu akan berimplikasi pada kualitas maupun kuantitas.

Dalam teori kepemimpinan di lembaga pendidikan, istilah leader merujuk pada peran kepala sekolah yang mampu membawa kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah yang tidak mampu menyelenggarakan pendidikan dengan berorientasi pada kemajuan, maka kepala sekolah seperti ini tidak dapat dikatakan sebagai seorang leader. Berangkat dari sinilah diperlukan peran kepala sekolah yang efektif guna menggambarkan bagaimana peran pemimpin untuk membawa suatu perubahan organisasi yang di pimpinnya ke arah yang lebih baik.

Dalam kenyataannya tidak semua lembaga pendidikan yang ada saat ini mendapat sentuhan dari seorang kepala sekolah yang efektif. Potensi peran kepala sekolah sebagai seorang leader yang tidak mampu dikembangkan akan menjadikan kepala sekolah tidak memiliki kemampuan dalam visi, misi dan tujuan, sehingga berdampak pada menurunnya mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan efektifnya suatu sekolah tergantung pada mutu pendidikan, sedangkan mutu pendidikan itu berhubungan dengan ketercapaian visi dan misi. Untuk mendekati, mengarahkan dan membawa organisasi sekolah mencapai visi, misi dan tujuan organisasi, terdepan dan terkuat dipelopori oleh peran kepala sekolah. Peran kepala sekolah haruslah visioner sehingga sangatlah cerdas dalam megamati suatu kejadian dimasa depan dan dapat menggambarkan visi misinya dengan jelas. Peran kepala sekolah haruslah responsif dan selalu tanggap terhadap setiap persoalan, kebutuhan, harapan serta selalu aktif dan proaktif dalam mencari solusi dari setiap permasalahan guna merealisasikan visi, misi dan tujuan sekolah.

Pentingnya peran kepala sekolah di MI Darul Hikam Kota Batu yang visioner ini, sejauh pengamatan penulis setidaknya ada satu faktor fundamental yang melatarbelakanginya yaitu respon masyarakat. Melihat pentingnya mutu pendidikan sekolah, sehingga peran kepala sekolah di MI Darul Hikam Kota Batu sangat diharapkan dalam rangka untuk membawa sekolah yang dipimpinnya kokoh berdiri dalam mutu pendidikan. Berangkat dari latar belakang di atas, tujuan penelitian ini ingin mengetahui secara lebih

mendalam tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Darul Hikam Kota Batu tahun pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena risetnya berawal dari suatu gejala yang telah diobservasi. Strauss mengatakan bahwa penelitian kualitatif kami maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, karena bertujuan untuk menarasikan hasil penelitian dalam bentuk kata dan bahasa dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Nurul Hidayat, 2023).

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode deskriptif digunakan karena metode penelitian ini akan dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dari peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Darul Hikam Kota Batu. Dalam menggunakan metode deskriptif ini penulis mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti dengan melakukan serangkaian prosedur pemecahan masalah dengan memberikan gambaran atau uraian atas suatu kejelasan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan utama mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu sekolah di MI Darul Hikam Kota Batu. MI Darul Hikam Kota Batu melalui sentuhan kepala sekolah yang bervisi mampu untuk mensinergikan antara visi, misi dan seluruh sumber dan yang dimiliki sekolah menuju suatu pencapaian sekolah bermutu. Berangkat dari sinilah peran kepala sekolah dan seluruh warga sekolah sangat diharapkan. Kepala sekolah yang tidak mampu menjalankan perannya sebagai pemimpin tentu akan berdampak pada kemunduran suatu sekolah. Begitupula di MI Darul Hikam Kota Batu, jika kepala sekolah tidak memiliki peran dalam mewujudkan visi sekolah melalui pemikirannya yang visioner, maka MI Darul Hikam Kota Batu tidak akan mampu berkembang menjadi sekolah yang bermutu. Secara garis besar, peran kepala sekolah akan menjadi solusi dari krisis kepemimpinan yang ada. Peran kepala sekolah haruslah visioner yang

terpancar dalam pemikirannya yang mampu melihat masa depan melalui visi dan mampu untuk merubah visi tersebut menjadi aksi. MI Darul Hikam Kota Batuberada dibarisan terdepan untuk menjadi sekolah yang bermutu khususnya di kecamatan Kota Batu. Hal ini ditandai dengan peran kepala sekolah dalam menyelenggaraan pendidikan yang berada pada posisi terbaik melalui peningkatan kapasitas peran kepala sekolah. Dari berbagai penjelasan diatas, seorang kepala sekolah yang mengetahui hakikat dari tugas dan tanggung jawabnya akan ada kecendrungan untuk totalitas dalam memanfaatkan perannya sebagai pemimpin terutama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah melalui kepemimpinan yang visioner.

Selanjutnya, salah satu faktor yang paling penting dalam menopang dan melaksanakan manajemen mutu pendidikan ini tidak lain yaitu kepala sekolah ataupun kepala madrasah pada lembaga pendidikan tersebut. Namun sekarang ini implementasi dari adanya manajemen mutu pendidikan di sekolah ataupun madrasah belum berjalan dengan baik. Penyebab belum tercapainya manajemen mutu pendidikan yang baik disebabkan programnya kurang baik atau kurang tepat, program tidak dilaksanakan dengan baik, atau prasyarat belum dipenuhi juga dengan baik. Selain itu, Sidi (2005) mengemukakan bahwa telah diupayakan beberapa strategi pembangunan pendidikan nasional untuk mewujudkan mutu pendidikan antara lain yaitu:

- 1) Menerapkan kegiatan perencanaan berbasis kompetensi lokal,
- 2) Meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan,
- 3) Menetapkan system pengembangan manajemen mutu secara menyeluruh,
- 4) Meriview kurikulum secara pereodik dan mengembangkan implementasi kurikulum secara berkesinambungan,
- 5) Merancang proses penerapan pendekatan dan metode serta isi pendidikan
- 6) Meningkatkan system manajemen sumber pendidikan yang lebih adil dan juga memadai serta mendayagunakan dan memobilisasi sumber dana secara efisien,
- 7) Membuat rambu-rambu kebijakan pengembangan program pendidikan yang luwes,
- 8) Menyusun peraturan perundangan yang mengatur perimbangan peran pemerintah serta non pemerintah dalam pendidikan secara komprehensif dan,
- 9) Memangkas unit birokrasi yang dipandang kurang bermanfaat.

Kepala sekolah merupakan orang yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama

dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya terbatas pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud.

Peran kepala sekolah sangat menopang keberhasilan suatu lembaga pendidikan formal, namun di pihak lain untuk mencari pemimpin ini bukan hanya menjadi masalah bagi dunia usaha, akan tetapi juga merupakan masalah dunia pendidikan. Lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan diperankan oleh seorang kepala sekolah yang sekaligus bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggungjawab terhadap kemajuan sekolah. Demikian halnya pada MI Darul Hikam Kota Batu tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah tersebut. Pola-pola kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah ini terbukti memberikan kontribusi atau sumbangan yang positif bagi perkembangan dan kemajuan di kemudian hari. MI Darul Hikam Kota Batu merupakan sekolah yang telah berdiri sejak tahun (belum diisi).

Kualifikasi peran kepala sekolah dapat dirumuskan secara lebih jelas setelah dilakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap aktivitas kepala sekolah sebagai pemimpin sebagai pemimpin formal yang bertanggungjawab atas kelangsungan hidup sekolah khususnya yang berkaitan dengan upaya pengembangan dan kemajuan sekolah tersebut. Berikut adalah beberapa peran penting kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu di MI Darul Hikam Kota Batu sebagai berikut;

a. Kepemimpinan yang Visioner

Kepala sekolah muncul sebagai pemimpin yang visioner yang menetapkan tujuan dan arah yang jelas bagi sekolah. Melalui komunikasi efektif dan perencanaan strategis, kepala sekolah memastikan bahwa seluruh komunitas sekolah sejalan dengan visi dan misi lembaga tersebut. Kepemimpinan visioner ini membentuk rasa tujuan dan kesatuan di antara staf, guru, dan orang tua, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan manajemen mutu sekolah.

b. Fasilitator Perubahan

Kepala sekolah bertindak sebagai fasilitator perubahan, mendorong inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah. Dengan mendorong inovasi dan perbaikan terus-menerus, kepala sekolah menciptakan budaya keunggulan di dalam sekolah. Melalui proses

pengambilan keputusan kolaboratif dan pemberdayaan pemangku kepentingan, kepala sekolah memfasilitasi implementasi strategi dan praktik baru untuk mengatasi tantangan yang muncul dan memanfaatkan peluang pertumbuhan.

c. Pengaruh Motivasi

Pengaruh motivasi dari kepala sekolah terlihat dalam kemampuannya untuk menginspirasi dan memberdayakan guru dan staf. Melalui pengakuan, dukungan, dan kesempatan pengembangan profesional, kepala sekolah memotivasi pendidik untuk berjuang demi keunggulan dalam peran mereka. Pendekatan motivasional ini membentuk lingkungan kerja yang positif dan meningkatkan moral dan komitmen guru untuk mencapai tujuan manajemen mutu sekolah.

d. Koordinasi dan Komunikasi

Koordinasi dan komunikasi yang efektif adalah aspek fundamental dari peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu sekolah. Dengan membentuk saluran komunikasi terbuka dan memupuk budaya kolaborasi, kepala sekolah memastikan bahwa semua pemangku kepentingan terlibat dan terinformasi. Pertemuan rutin, mekanisme umpan balik, dan proses pengambilan keputusan yang transparan memfasilitasi keselarasan dan sinergi di antara staf, guru, dan orang tua, yang mengarah pada manajemen sumber daya dan aktivitas sekolah yang lebih efisien dan efektif.

Secara keseluruhan, temuan tersebut menegaskan peran sentral kepala sekolah dalam mendorong perbaikan dalam manajemen mutu sekolah di MI Darul Hikam Kota Batu. Melalui kepemimpinan yang visioner, fasilitasi perubahan, pengaruh motivasi, dan koordinasi serta komunikasi yang efektif, kepala sekolah berperan sebagai katalisator untuk transformasi positif dalam komunitas sekolah. Temuan ini memberikan implikasi berharga bagi praktik kepemimpinan sekolah dan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan manajemen mutu sekolah di MI Darul Hikam Kota Batu. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang visioner, fasilitator perubahan, motivator, dan koordinator efektif. Berdasarkan temuan tersebut, beberapa kesimpulan dapat diambil

Peran kepala sekolah sangat penting dalam membentuk arah dan visi sekolah. Dengan komunikasi yang efektif dan perencanaan strategis, kepala sekolah memastikan bahwa semua anggota komunitas sekolah memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan dan misi institusi. Kepala sekolah memiliki peran kunci sebagai penggerak utama dalam implementasi inisiatif perubahan untuk meningkatkan mutu sekolah. Dengan mendorong inovasi dan partisipasi aktif dari semua stakeholder, kepala sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pembelajaran dan peningkatan berkelanjutan.

Pengaruh kepala sekolah sebagai motivator sangat penting dalam membangun semangat kerja yang tinggi di antara staf dan guru. Dengan memberikan dukungan, pengakuan, dan kesempatan pengembangan profesional, kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja dan komitmen guru dalam mencapai tujuan sekolah. Koordinasi dan komunikasi yang efektif dari kepala sekolah memainkan peran krusial dalam memastikan kelancaran operasional dan kerjasama di antara semua pihak terkait. Dengan memfasilitasi dialog terbuka dan transparansi dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah menciptakan fondasi yang kuat untuk manajemen mutu sekolah yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang bermutu dan berkelanjutan di MI Darul Hikam Kota Batu. Implikasi dari temuan ini dapat membantu dalam pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil siswa di sekolah-sekolah lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, P. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTs Al-Khairiyah Jakarta. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022.
- Ahmadi, Syukran. Pendidikan Sekolah Dimensi Profesional dan Kekinian. Yogyakarta: LaksBang Pressindo. 2010.
- Akdon, dan Riduwan. Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Ali, Rijal Maulana dan Muhammad Nurul Yakin. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. Sukabumi: Haura Utama. Cet. 1. 2022.
- Andang, Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2014.
- Djunaidi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Malang: Jurnal Tarbiyatuna. Vol. 2. No. 1. 2017.

- Fadhli, M. (2013). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah dengan Keefektifan Sekolah Di SMP Kota Medan (Tesis). Universitas Negeri Medan, Medan.
- Hamirul, Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Negeri I Muara Bungo. Kediri: Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri, Vol. 6. No. 1. 2019.
- Hasanah, Maratul dkk., Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri. Lampung: Jurnal UNISAN. Vol. 02. No 02. 2023
- Hidayat, N., Ningsih, W., Halim, U., & Agustina, A. (2023). Media Sosial sebagai Social Engineering untuk Membentuk Mindset Masyarakat dalam Penyelamatan Lingkungan Hidup. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(2), 954-965. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i2.1975>.
- Hidayat, N., Sutrisno, S., & Permatasari, T. (2023). Transformasi Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda menjadi Institut Agama Buddha Nalanda: Tinjauan Studi Kelayakan dalam Konteks Sosial Budaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4174-4189. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5331>.
- Mahmudah, Noor. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Kalimantan: Jurnal Magister. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Nurul Hidayat, Arnold Surya N, Ria Restina Robiyanti, & Tatik Purwaningsih. (2022). Penguatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan UMKM DALAM Mendukung Desa Wisata Di Cirumpak Kabupaten Tangerang. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), 106-115. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v2i4.765>.
- Umar Halim, Diah Febrina, Anna Agustina, Nurul Hidayat & Widia Ningsih. (2024). Digital Inequality: E-learning Outcomes among Youth in Indonesia. *Journal Transnational Universal Studies*, 2(1), 8-17. <https://doi.org/10.58631/jtus.v2i1.74>